

## ABSTRACT

One of the highest causes of death is traffic accidents. Surabaya City is one of the highest cities in the number of traffic accidents in East Java Province. The accident mainly occurred on motorcycle vehicles. According to Haddon Matrix's theory that the severity of the traffic accident victims is influenced by the age factor of the victim, the use of personal protective equipment, the types of accident, the opposing vehicle. Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation explains that everyone must drive reasonably, be full of concentration and obey the rules. In addition, according to the Department of Transportation in 2009, every driver should use personal protective equipment.

This studied was analytic observational with case control approach. The studied sample 60 people. The sampling technique is a random sampling system with random sampling of traffic accident victims. Data was collected using questionnaire tools. The data analysis used in this study was Chi-Square and Fisher's Exact. The results of this study showed no relationship to the ages variable ( $p = 0.099$ ), the use of helmet ( $p = 0.209$ ), the use of jacket ( $p = 0.432$ ), the use of gloves ( $p = 0.754$ ), and the type of accident ( $p = 0.265$ ). In addition, there is a relationship to the use of shoes variable ( $p = 0.020$ ) and the opposing vehicle ( $p = 0.000$ ).

The conclusion of this study is the use of shoes and opposing vehicles has a relationship with the severity of traffic accident victims in the city of Surabaya. The preventive efforts with a safe transportation system such as walking or cycling is expected and conduct the counseling about the importance of using personal protective equipment when driving.

Keywords: Severity of Traffic Accident Victims, Personal Protective Equipment, Accident Types, Opposing Vehicles.

## ABSTRAK

Penyebab kematian tertinggi salah satunya yaitu kecelakaan lalu lintas. Kota Surabaya merupakan salah satu kota tertinggi angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi Jawa Timur. Kecelakaan tersebut terutama terjadi pada kendaraan sepeda motor. Menurut teori Haddon Matrix bahwa keparahan korban kecelakaan lalu lintas tersebut salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia korban, penggunaan alat pelindung diri, jenis kecelakaan, kendaraan lawan. Undang Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan bahwa setiap orang harus berkendara dengan wajar, penuh konsentrasi dan mematuhi tata tertib. Selain itu berdasarkan Departemen Perhubungan tahun 2009 setiap pengendara sebaiknya menggunakan alat pelindung diri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian case control. Sampel penelitian sebesar 60 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu sistem random sampling dengan pengambilan secara acak pada korban kecelakaan lalu lintas. Pengumpulan data dengan menggunakan alat bantu kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-Square dan Fisher's Exact. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan pada variabel usia ( $p=0,099$ ), penggunaan helm ( $p=0,209$ ), penggunaan jaket ( $p=0,432$ ), penggunaan sarung tangan ( $p=0,754$ ), dan jenis kecelakaan ( $p=0,265$ ). Selain itu terdapat hubungan pada variabel penggunaan sepatu ( $p=0,020$ ) dan kendaraan lawan ( $p=0,000$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan sepatu dan kendaraan lawan memiliki hubungan dengan tingkat keparahan korban kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya. Diharapkan adanya upaya preventif dengan sistem transportasi yang aman seperti jalan kaki atau bersepeda dan melakukan penyuluhan pentingnya penggunaan alat pelindung diri yang saat berkendara.

Kata Kunci :Keparahan Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Alat Pelindung Diri, Jenis Kecelakaan, Kendaraan Lawan.